

FSGI DORONG KEMENDIKBUD

Evaluasi Pembelajaran Jarak Jauh Fase Kedua

JAKARTA (KR) - Ketua Dewan Pengawas Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) Retno Listiyarti mendorong Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) untuk melakukan evaluasi menyeluruh terkait pembelajaran jarak jauh (PJJ) fase kedua.

"Kami menilai Kemendikbud bersama Dinas-dinas Pendidikan perlu melakukan evaluasi dari PJJ fase kedua ini, mulai dari perencanaan, implementasi dan perlu mengambil sampel tidak hanya pada sekolah dan guru, tapi juga dari orangtua dan anak, sebagai pengguna pelayanan PJJ," kata

Retno dalam konferensi pers virtual FSGI yang dipantau dari Jakarta, Minggu (4/10).

Menurut Retno, yang juga menjabat sebagai Komisioner Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) Bidang Pendidikan, Kemendikbud juga perlu melakukan sosialisasi dan diseminasi secara

masif tentang panduan PJJ sebagaimana yang tertuang dalam Surat Edaran Sekjen Kemendikbud Nomor 15 Tahun 2020 tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19.

Hal itu harus dilakukan agar aturan tersebut dipahami oleh seluruh Dinas Pendidikan, sekolah dan guru. Selain itu, sebagai Dewan FSGI, ia merekomendasikan agar Kemendikbud mendorong Dinas Pendidikan di daerah untuk menerapkan kurikulum khusus atau Kurikulum 2013 yang diseder-

hanakan. "Tujuannya membantu guru karena sekolah tidak berani mengambil keputusan, kepala sekolah tidak berani mau pakai kurikulum yang mana lantaran Kemendikbud memilihkan tiga, sebaiknya Kemendikbud tentukan satu saja," kata Retno.

Menurutnya, perencanaan yang tidak jelas dapat berdampak pada pelaksanaan PJJ yang tidak mengalami perbaikan. Imbasnya, sekolah dan guru akan mengalami kebingungan yang akan berdampak juga kepada anak didik. (Ant)-f

BUNDA CINTA INGATKAN PESAN IBU

Cantik dan Sehat Pakai Masker

YOGYA (KR) - Ajakan 'Ingat pesan ibu untuk gerakan 3 M, yakni memakai masker, membersihkan tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan memang menarik. Gerakan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 tersebut, diharapkan mampu berperan segera membebaskan Indonesia dari pandemi.

Demikian dikatakan oleh Shinta MSI, MA atau lebih populer dipanggil Bunda Cinta. Praktisi psikologi yang juga dosen Psikologi tersebut mengapresiasi kampanye tersebut, karena dalam keseharian ibu sangat dekat dengan kita.

Namun, menurut Bunda Cinta masyarakat tetap diimbau produktif. Jangan ada ketakutan yang berlebihan karena justru akan menurunkan keimunan tubuh. Karena itu, ia selalu mengajak untuk tetap produktif di masa pandemi seperti saat ini, katanya kepada KR. Minggu (4/10).

Dikatakan, seorang ibu adalah sumber semua energi dalam sebuah keluarga.



Bunda Cinta

KR-Istimewa

Jika ibunya positif, maka keluarga akan demikian juga. Demikian juga sebaliknya. Memakai masker, sering-sering mencuci tangan, menjaga jarak dan menjauhi kerumunan memang sesuatu yang dulu belum biasa kita lakukan, namun demi mempercepat kehidupan normal seperti dulu lagi, maka hal tersebut mau tak mau harus dilakukan. "Pakai masker lebih hepi, produktif" kata-

nya. Kata-kata semacam ini tetap mengajak untuk taat protokol kesehatan tetapi juga tetap bahagia dan selalu beraktivitas baik. Tetap melakukan protokol kesehatan, sehingga menjaga kesehatan untuk diri sendiri dan orang lain.

Konselor yang laris sebagai pembicara tersebut, mengimbau jika kita sayang keluarga, tentu kita harus taat protokol kesehatan. Apalagi seorang ibu yang memiliki putra masih punya banyak mimpi dan cita-cita yang ingin diwujudkan bersama. (Ria)-f

RUU CIPTA KERJA SIAP DIPARIPURNAKAN DPR

Pemerintah Yakini Dorong Tumbuhnya Ekonomi

JAKARTA (KR) - Pemerintah bersama Badan Legislasi (Baleg) DPR RI telah menyepakati substansi Rancangan Undang-Undang Cipta Kerja (RUU CK). Kesepakatan ini dicapai dalam Rapat Kerja Baleg dengan Pemerintah untuk pengambilan keputusan terhadap Pembicaraan Tingkat I RUU CK, Sabtu (3/10) di Jakarta.

Selanjutnya, RUU CK akan dibawa ke Rapat Paripurna untuk pengambilan keputusan dan mendapatkan pengesahan. Menko Bidang Perekonomian Airlangga Hartarto yang mewakili Pemerintah meyakini, RUU Cipta Kerja bakal bermanfaat besar untuk mendorong tumbuhnya (pemulihan) ekonomi nasional dan membawa Indonesia memasuki era baru perekonomian global, untuk mewujudkan masyarakat yang makmur, sejahtera dan berkeadilan.

"RUU Cipta Kerja akan mendorong reformasi regulasi dan debiro-

kratisasi, sehingga pelayanan Pemerintahan lebih efisien, mudah dan pasti, dengan adanya penerapan Norma, Standar, Prosedur, dan Kriteria (NSPK) dan penggunaan sistem elektronik", ujar Menko Airlangga dalam siaran persnya di Jakarta, Minggu (4/10).

Sebagaimana dipahami, selama ini masalah yang kerap menghambat peningkatan investasi dan pembukaan lapangan kerja, antara lain proses perizinan berusaha yang rumit dan lama, persyaratan investasi yang memberatkan, pengadaan lahan yang sulit, hingga pemberdayaan UMKM dan Koperasi yang belum optimal.

Ditambah lagi proses administrasi dan birokrasi perizinan yang cenderung lamban, yang pada akhirnya menghambat investasi dan pembukaan lapangan kerja.

RUU Cipta Kerja ditujukan untuk menyelesaikan berbagai permasalahan yang menghambat pening-

katan investasi dan pembukaan lapangan kerja, melalui penyederhanaan sistem birokrasi dan perizinan, kemudahan bagi pelaku usaha terutama UMKM, ekosistem investasi yang kondusif hingga penciptaan lapangan kerja untuk menjawab kebutuhan angkatan kerja yang terus bertambah.

Dijelaskan Menko, manfaat yang dapat dirasakan setelah berlakunya UU Cipta Kerja, antara lain bagi pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berupa dukungan dalam bentuk kemudahan dan kepastian proses perizinan melalui *Online Single Submission* (OSS).

Ditambah lagi kemudahan dalam mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HAKI), kemudahan mendirikan Perseroan Terbuka (PT) perseorangan, hingga kemudahan dengan persyaratan yang mudah dan juga biaya murah, sehingga ada kepastian legalitas bagi pelaku usaha UMKM. (Lmg)-f

DILUNCURKAN KEMENAKER

Pengembangan dan Perluasan Kesempatan Kerja

JAKARTA (KR) - Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker) meluncurkan Program Pengembangan dan Perluasan Kesempatan Kerja melalui Jaring Pengamanan Sosial (JPS) sebagai salah satu langkah strategis penanganan dampak Covid-19.

"Pandemi Covid-19 tidak hanya berdampak pada persoalan kesehatan, tetapi juga melemahkan perekonomian yang ditandai dengan penurunan produksi, pengurangan tenaga kerja, serta penurunan daya beli masyarakat," kata Menteri Ketenagakerjaan (Menaker) Ida Fauziyah dalam keterangan di Jakarta, Minggu (4/10).

Karena itu, kata Menaker Ida, Program JPS diluncurkan untuk meringankan beban masyarakat dan pekerja yang terdampak ekonominya akibat pandemi. Program JPS di Kemenaker terdiri dari Program Tenaga Kerja Mandiri untuk

Penciptaan Wirausaha dan Padat Karya yang dapat menjadi pilihan bagi masyarakat agar terhindar atau mengurangi dampak dari pandemi. Program Penciptaan Wirausaha itu bertujuan menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat melalui kegiatan pemberdayaan dan berkelanjutan.

Selain itu terdapat Padat Karya, yang merupakan program pemberdayaan masyarakat yang menasar para penganggur dan setengah penganggur, melalui kegiatan pembangunan fasilitas umum dan sarana produktivitas masyarakat dengan melibatkan banyak tenaga kerja.

Menurut Ida, Program Padat Karya maupun Penciptaan Wirausaha adalah stimulus bagi masyarakat pelaku industri kecil untuk meningkatkan kreativitas dalam memanfaatkan sumber daya alam dan sumber daya manusia. (Ant)-f

BERSEPEDA MENELUSURI KAWASAN WISATA PEDESAAN

Efektif Promosikan Potensi Pariwisata, Dorong Pemulihan Ekonomi



Singgih Rahardjo



Santoso Rohmad

BERSEPEDA Normal Baru (BNB) Cycling Club (BNB CC) menggelar event BNB #12, Sabtu, (3/10). Kegiatan tersebut mengambil start dan finish di Kopi Klothok Menoreh yang berlokasi di Jalan Raya Kaligesing Kenteng Kembang Nanggulan, Krikil, Pendoworejo, Kaligesing, Kulonprogo. Sebagai tuan rumah (host) kegiatan adalah Bank BPD DIY.

"Tujuan dari klub bersepeda ini adalah berolahraga bersepeda dengan gembira dengan mematuhi rambu lalu lintas dan menerapkan protokol kesehatan," kata Koordinator BNB CC, Y Sri Susilo di Yogyakarta, Minggu (4/10).

Dalam kesempatan itu Penasehat BNB CC sekaligus Direktur Utama (Dirut) Bank BPD DIY Santoso Rohmad mengungkapkan, lewat kegiatan BNB CC pihaknya berharap bisa melakukan kegiatan olahraga sekaligus mempromosikan potensi wisata dan UMKM yang ada di DIY. Dengan begitu bisa mendorong pemulihan ekonomi akibat adanya pandemi Covid-19. DIY memiliki potensi yang luar biasa. Mulai dari keindahan alam lengkap dari kawasan pegunungan, hamparan sawah, pantai, suasana pedesaan maupun perkampungan di kota. Semua potensi itu mempunyai kekhasan dan menjadi daya tarik tersendiri bagi para wisatawan. "Semua berpotensi menjadi daerah tujuan wisata untuk dijelajahi karena didukung dengan infrastruktur jalan yang sangat memadai. Para penggemar olahraga bersepeda mempunyai berbagai alternatif pilihan trek yang akan dilalui ringan, sedang, ataupun yang sangat menantang semua tersedia. Mereka berwisata sambil berolahraga," ungkap Santoso.

benar berolahraga sambil berwisata. Tidak hanya itu kegiatan itu juga dinilai efektif untuk mendorong pemulihan ekonomi di DIY.

Lokasi bersepeda BNB #12 yang dipilih Bank BPD DIY termasuk luar biasa baik rute maupun pemandangan alam pedesaan yang masih alami. Mudahnya kegiatan ini bisa terus dilakukan secara berkesinambungan," tegas Bogat.

General Manager (GM) Garuda Indonesia Kantor Cabang Yogyakarta Ida Ayu Wayan Sri Gotami menyatakan, maskapai Penerbangan nasional Garuda Indonesia terus memperkuat aksesibilitas jaringan penerbangan dari dan menuju Yogyakarta. Dalam mendukung upaya pergerakan ekonomi dan geliat pariwisata Yogyakarta di masa adaptasi kenormalan baru ini.

Adapun bentuknya dengan berbagai optimalisasi layanan penerbangan yang dijalankan. Garuda Indonesia berharap dapat memberikan kontribusi yang positif untuk semakin menggerakkan roda perekonomian Indonesia khususnya Yogyakarta. Lewat dukungan aksesibilitas Yogyakarta sebagai salah satu destinasi wisata terbaik di Indonesia.

"Kami tentunya berharap di masa adaptasi kebiasaan baru ini, demand masyarakat atas layanan penerbangan akan terus meningkat. Tentunya dengan berbagai dukungan dan sinergitas stakeholder penerbangan. Semua itu dilakukan guna menghadirkan layanan penerbangan yang aman dan nyaman bagi pengguna jasa," terang Gotami. Menurutnya, berbagai optimalisasi layanan penerbangan terus dijalankan dengan penerapan protokol kesehatan secara maksimal, khususnya melalui prosedur physical distancing selama penerbangan. Semua itu dilakukan untuk mencegah terjadinya penularan Covid-19.

Sementara itu Kepala Dinas Pariwisata DIY, Singgih Rahardjo mengungkapkan, potensi obyek wisata di DIY cukup beragam dan memiliki kekhasan tersendiri. Adanya fenomena tersebut menjadi tantangan sekaligus peluang bagi DIY untuk mengoptimalkan potensi yang dimiliki. Keberadaan sejumlah komunitas sepeda seperti BNB CC memiliki kontribusi cukup besar dalam mempromosikan potensi pariwisata sekaligus mendorong pemulihan pertumbuhan ekonomi. "Olahraga sepeda seperti



KR-Istimewa

Tas enceng gondok (Tio Craft) yang sudah ekspor ke Amerika dan coklat Wondis khas Kulonprogo.

yang dilakukan oleh BNB CC cukup efektif untuk mempromosikan potensi pariwisata yang ada di DIY. Saya berharap kegiatan ini bisa terus dikembangkan, karena di tengah pandemi Covid-19 seperti sekarang kami cenderung mengandalkan wisatawan lokal. Mengingat untuk wisatawan dari luar DIY meski sudah mulai berdatangan tapi jumlahnya masih terbatas. Dengan pertimbangan itu, kami masih mengoptimalkan wisatawan lokal," terang Singgih.

untuk menggerakkan sport tourism. Apalagi sekarang dengan adanya para pesepeda banyak obyek wisata bisa terkenal dan ekonomi bisa tumbuh dengan baik," kata Singgih.

Sedangkan owner Wondis Cokelat, Dwi Martuti Rahayu menjelaskan, selain menjadi sarana efektif untuk membantu promosi pariwisata. Keberadaan BNB CC secara tidak langsung mendorong pengembangan dan promosi UMKM seperti dirinya.

Cokelat Pedagan," ujarnya.

Komentar senada diungkapkan oleh Owner Tio Craft Agus Bambang Listio. Menurutnya keberadaan BNB CC tidak sekadar mendorong masyarakat untuk aktif berolahraga guna menjaga imunitas tubuh. Tapi secara tidak langsung juga membantu para pelaku UMKM dalam mempromosikan produk yang dimiliki. Sehingga bisa mendorong pertumbuhan ekonomi supaya para pelaku UMKM tetap bisa eksis di



Ida Ayu Wayan Sri Gotami

Menurut Singgih, olahraga sepeda saat ini selain bertujuan untuk menjaga imun tubuh juga sudah menjadi bagian penting dari gaya hidup. Oleh karena itu pihaknya menyambut baik adanya komunitas sepeda termasuk BNB CC yang selama itu cukup aktif mempromosikan potensi wisata di DIY. Apabila hal itu bisa dilakukan dengan baik diharapkan pemulihan perekonomian bisa lebih cepat dilakukan.

"Guna mengoptimalkan promosi pariwisata dan mendorong pemulihan ekonomi. Saya kira komunitas sepeda bisa digerakkan



KR-Istimewa

Menikmati keindahan alam dan udara segar selama perjalanan bersepeda.

Karena disetiap kegiatan itu selalu ada dialog atau pameran meski sifatnya terbatas untuk membantu promosi UMKM. Apalagi di masa pandemi sekarang ini pelaku UMKM dituntut harus kreatif dan inovatif agar usahanya bisa tetap bertahan. Sehingga dirinya bisa tetap eksis meski di era pandemi Covid-19. "Saya merasa bersyukur bisa diberi kesempatan ikut pameran lewat fasilitas yang diberikan oleh BPD DIY. Jadi bisa menjadi ajang efektif untuk mempromosikan produk saya seperti

tengah pandemi Covid-19.

"Sebagai salah satu peserta pameran dalam acara BNB CC yang difasilitasi BPD DIY saya banyak mendapatkan keuntungan. Keuntungan itu tidak sekadar yang berkaitan dengan jejaring, tapi juga promosi produk. Sehingga UMKM jadi termotivasi untuk bangkit dan bisa tetap eksis di tangan pandemi. Selain itu produk basket dan dekoratif jadi lebih dikenal masyarakat luas. Tentunya semua itu tidak lepas dari dukungan BPD DIY," tambahahnya. (Ria)